

HASIL EKSPERIMENTASI

SENIRUPA

Tahun 1997/1998



Direktorat
Kebudayaan

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL KEBUDAYAAN
TAMAN BUDAYA PROPINSI JAMBI

700
JMB
h

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayahnya yang dilimpahkan kepada kami sehingga penyusunan deskripsi eksperimentasi karya seni rupa dapat terselesaikan pada waktunya. Eksperimentasi karya seni rupa ini dilaksanakan oleh Bengkel seni rupa Taman Budaya Propinsi Jambi bekerja sama dengan seniman seni rupa di Propinsi Jambi. Hal ini adalah wujud pelaksanaan salah satu tugas dan fungsi dari Taman Budaya Propinsi Jambi dalam kepeduliannya terhadap perkembangan seni daerah.

Dalam penyusunan deskripsi maupun menggarap eksperimentasi karya seni rupa ada beberapa kendala yang dihadapi, akan tetapi berkat kerja sama yang baik dari semua pihak akhirnya deskripsi eksperimentasi karya seni rupa ini dapat terselesaikan.

Terima kasih disampaikan kepada Saudara Sumardi. DS yang telah mengkoordinir kegiatan ini dan kepada Tim Penggarap serta kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya eksperimentasi karya seni rupa. Mudah – mudahan kerja sama berikutnya dapat terjalin dengan baik lagi.



Jambi, Desember 1997



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
I. PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Tujuan Eksperimentasi seni rupa	2
C. Sasaran Eksperimentasi	2
II. PROSES GARAPAN	3
Karya Ja'far Rassuh	3
Karya Arifin Ahmad	10
Karya Mudzakir	13
Karya Suparno	17
Karya Sumardi. DS	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Kemajuan ilmu dan teknologi serta arus informasi yang begitu cepat berpengaruh besar terhadap pola pikir dan pola hidup masyarakat. Perkembangan ilmu alamiah memiliki keterbatasan untuk dapat menilai mana yang baik dan mana yang buruk bagi manusia sebab hal itu sangat tergantung bagaimana manusia memanfaatkan kemajuan yang dicapai oleh ilmu alamiah tersebut.

Sebaliknya perkembangan kesenian adalah hasil cipta rasa manusia yang halus dan memiliki nilai keindahan sehingga dapat memberikan rasa damai dan tenang bagi yang mampu menikmatinya. Untuk itu hendaknya diusahakan adanya keseimbangan kemajuan yang dicapai oleh ilmu dan teknologi dengan perkembangan dunia seni sehingga tidak terjadi ketimpangan keresahan dan kegersangan pada jiwa manusia.

Sejalan dengan dasar pemikiran tersebut Taman Budaya Propinsi Jambi salah satu tugas dan fungsinya adalah mengusahakan perkembangan dunia kesenian melalui suatu kegiatan diantaranya adalah kegiatan eksperimentasi seni rupa. Dan untuk mewujudkan perkembangan kesenian mutlak diperlukan dukungan dari berbagai pihak diantaranya dukungan dari seniman kreatif sebagai sumber karya yang dapat mengikuti perkembangan.

B. Tujuan Eksperimentasi seni rupa

Kemajuan di segala bidang bagi kehidupan manusia sangat mempengaruhi gaya hidup dan tingkat konsumtif yang tinggi. Manusia semakin butuh bukan hanya terbatas pada kebutuhan yang memiliki fungsi primer tetapi sudah mengarah pada kebutuhan yang memiliki nilai seni. Dengan demikian kreator produk seni harus memiliki pola pikir dan wawasan jauh ke depan sehingga produk seni yang dihasilkan dapat mengikuti perkembangan zaman.

Kegiatan eksperimentasi seni rupa yang dilaksanakan di Taman Budaya Propinsi Jmabi diantaranya adalah bertujuan untuk menghasilkan karya seni rupa yang memiliki suasana baru dan cocok untuk di konsumsi masyarakat tetapi karya tersebut tetap memiliki unsur akar budaya daerah setempat.

Beberapa hal yang dapat di coba diperbaharui itu antara lain ide gagasan, material yang digunakan maupun teknik penggarapannya. Tujuan lain mengarah kepada seniman yaitu memberikan kesempatan kepada seniman kreatif untuk mengembangkan diri lewat hasil karya – karyanya.

C. Sasaran Eksperimentasi

Sasaran dari eksperimentasi ini adalah :

1. Seniman pencipta yang kreatif
2. Seniman penyaji yang terampil dan profesional
3. Masyarakat yang berwawasan luas
4. Kesenian itu sendiri.

BAB II

PROSES GARAPAN

KARYA JA'FAR RASSUH

1. Ide Gagasan

Dengan bahan patung setengah jadi yang terbuat dari kayu glondongan yang telah dibentuk oleh pahatan berupa cekungan, cembung, relung – relung mengilhami imajinasi untuk menambah bahan cabang kayu, potongan kayu papan dengan konsep seni rupa maka disusun potongan – potongan kayu pada kayu glondongan yang telah terbentuk setengah jadi sehingga menjadi pola bentuk patung yang diinginkan.

Serbuk gergaji sebagai bahan pokok garapan kulal sebagai pelapis patung.

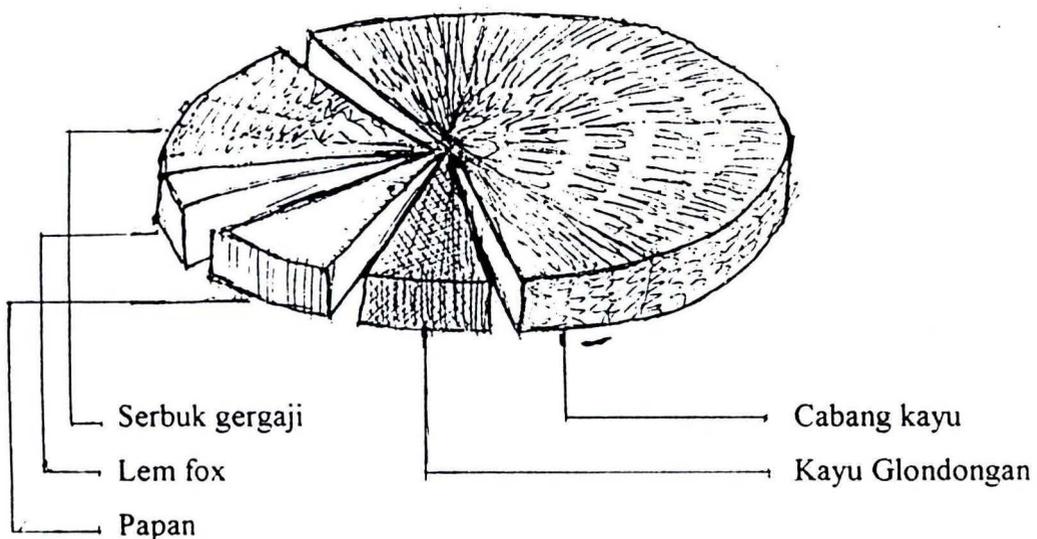
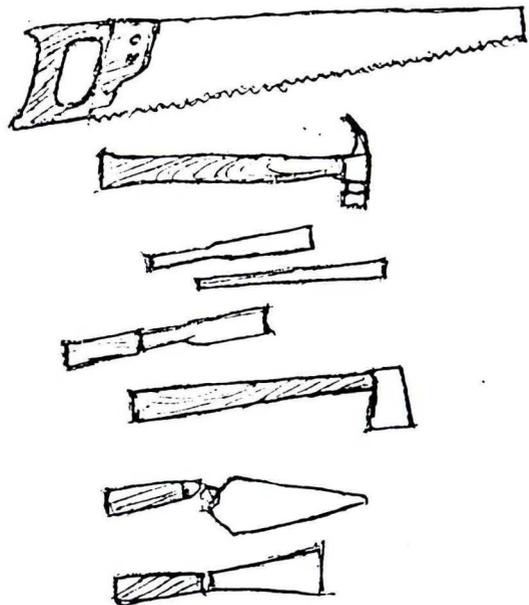
2. Bahan

Seperti yang telah disebutkan di atas berupa menggunakan bahan – bahan sebagai berikut :

- a. Serbuk Gergaji kayu meranti
- b. Kayu Glondongan panjang 50 cm, lebar 20 cm
- c. Ranting kayu 5 cm
- d. Papan dengan ukuran :
 - Panjang = 5 cm
 - Lebar = 3 cm
 - Tinggi = 2 cm
- e. Lem fox
- f. Cat air (Acrylic Emulsion)

3. Alat

- a. Gergaji
- b. Penokok / Martil
- c. Pahat Ukir
- d. Kapak
- e. Centong Semen
- f. Sekrap / sendok dempul

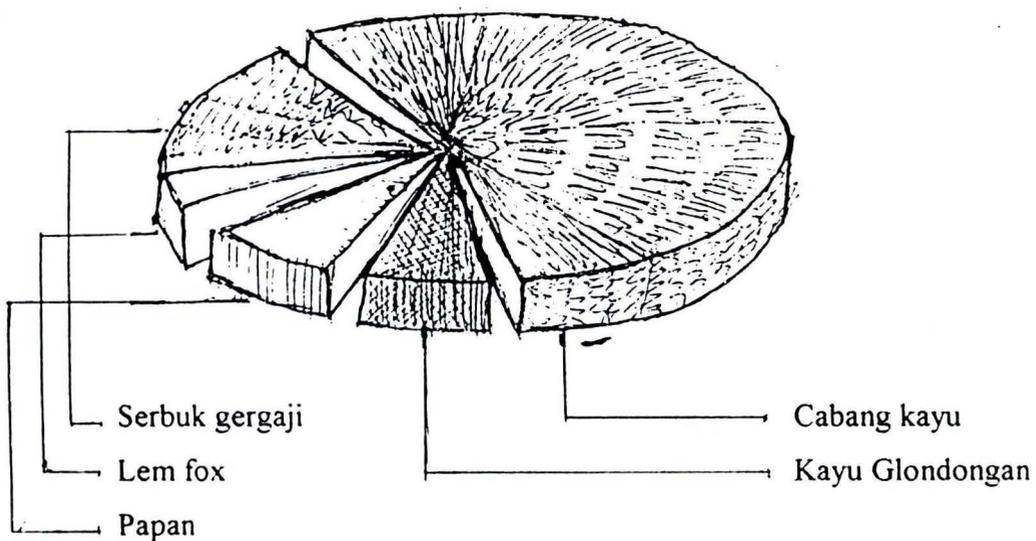
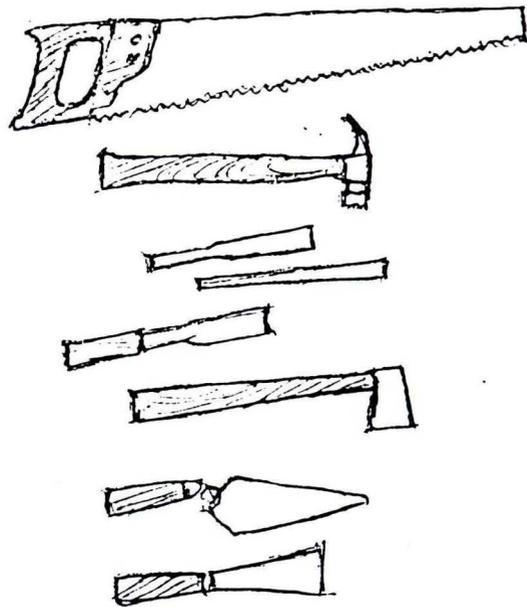


4. Proses Kerja

- a. Patung setengah jadi terbuat dari kayu glondongan ukuran diameter 20 cm panjang 60 cm ditambah cabang kayu ukuran diameter 5 cm panjang 60 cm berbentuk V sebanyak 2 buah yang ditampilkan untuk disatukan pada patung kayu setengah jadi tersebut kayu papan ukuran tebal 2 cm, lebar 5 cm, panjang 150 cm, dipotong – potong sesuai keinginan uantuk ditampilkan disatukan pada patung kayu setengah jadi tersebut.

3. Alat

- a. Gergaji
- b. Penokok / Martil
- c. Pahat Ukir
- d. Kapak
- e. Centong Semen
- f. Sekrap / sendok dempul



4. Proses Kerja

- a. Patung setengah jadi terbuat dari kayu glondongan ukuran diameter 20 cm panjang 60 cm ditambah cabang kayu ukuran diameter 5 cm panjang 60 cm berbentuk V sebanyak 2 buah yang ditampilkan untuk disatukan pada patung kayu setengah jadi tersebut kayu papan ukuran tebal 2 cm, lebar 5 cm, panjang 150 cm, dipotong – potong sesuai keinginan uantuk ditampilkan disatukan pada patung kayu setengah jadi tersebut.

Sehingga menjadi bentuk yang diinginkan dari kesatuan bentuk yang diharapkan.

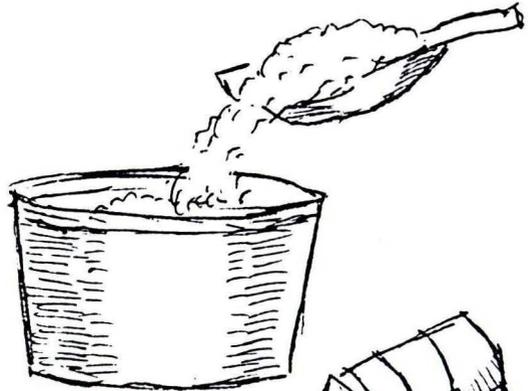
- b. Pekerjaan adukan serbuk gergaji dan lem fox dengan komposisi
- 1 serbuk gergaji.
 - 0.3 Lem fox
 - 0.1 Semen biasa
 - 0.4 Air
- dengan adukan kental yang cukup rekat untuk ditampilkan pada bentuk patung yang siap dilapisi adukan serbuk tersebut dengan ketebalan lebih kurang 5 – 10 mm.
- c. Pengecatan sari warna ditambah cat air Arcylic Emulsion dengan campuran air yang cukup kemudian dicatkan pada patung serbuk gergaji yang telah kering sesuai dengan keinginan rasa estetikanya.



Judul : Penari

Proses adonan / campuran serbuk dengan bahan perekat sebagai proses garapan eksperimen seni rupa untuk membuat beberapa bentuk karya patung dan relief, dengan perbedaan beberapa komposisi campuran bahan sebagai adonan untuk mendapatkan beberapa macam hasil jadi dari bahan yang sama atau ditambah beberapa bahan lain sebagai alternatif lain.

1. Serbuk kering diayak dengan kawat ram / kawat kasa.



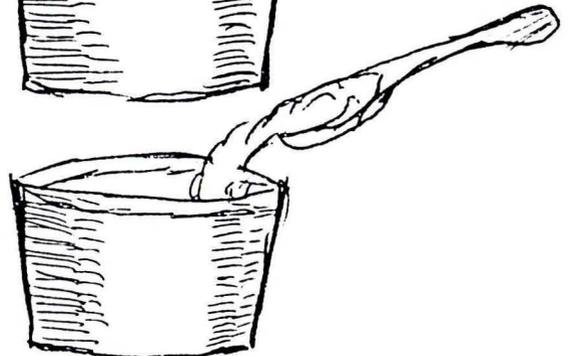
2. Serbuk gergaji di dalam wadah
Dicampur dengan lem fox putih.

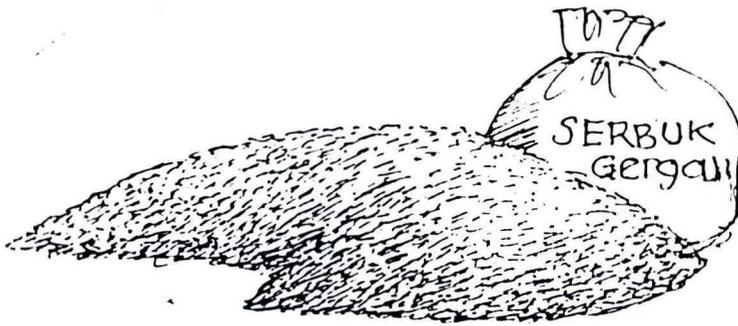


3. Serbuk diaduk dan dicampur air yang sedang hingga cukup kental.

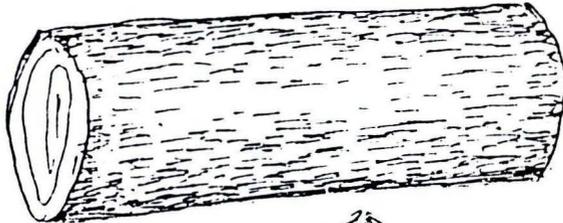


4. Kemudian dicampur dengan semen biasa atau semen putih.

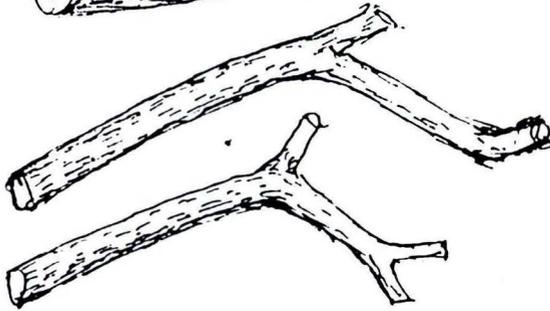




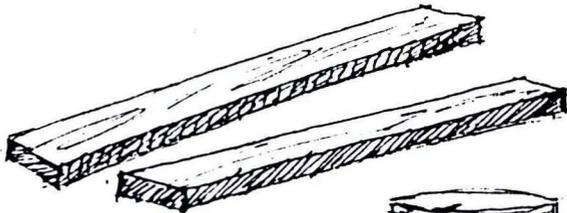
Serbuk gergaji



Kayu Glondongan



Cabang kayu

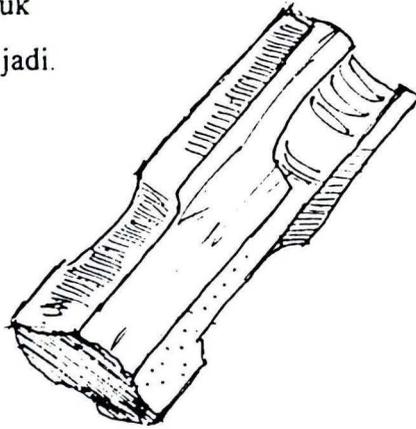


Papan

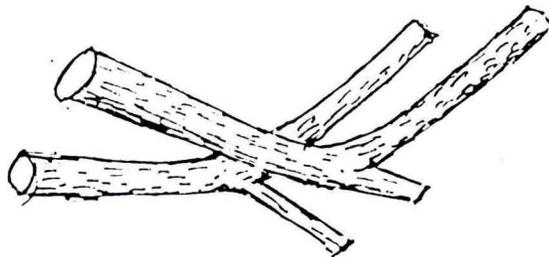
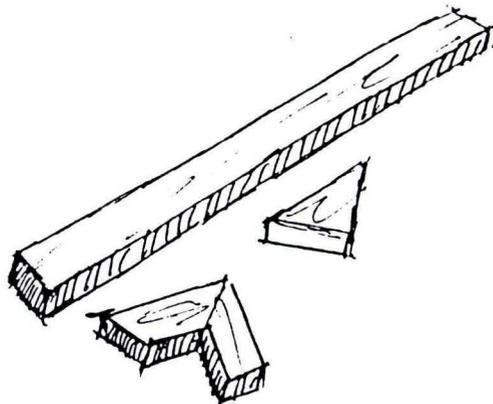


Lem fox

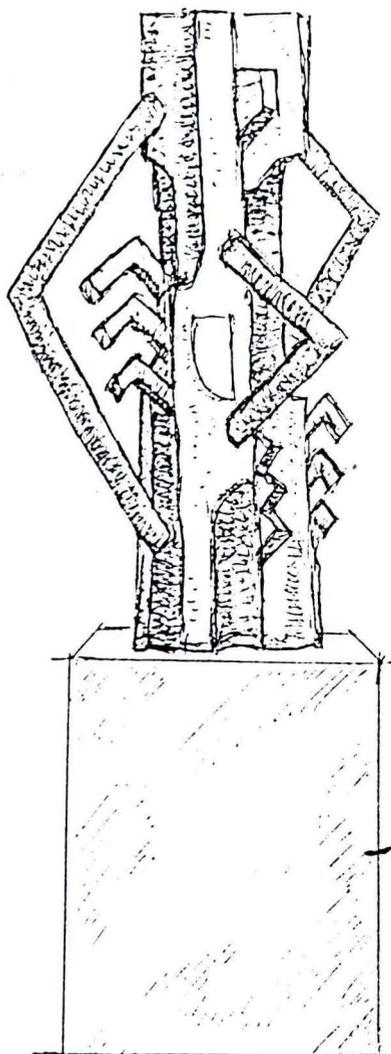
Kayu glondongan
yang telah dibentuk
patung setengah jadi.



Kayu papan ukuran
Tebal 2 cm, Lebar 5 cm
Panjang 200 cm
Dipotong – potong persegi
Tiga sesuai keinginan



Kayu cabang ukuran
Diameter 5 cm, panjang 80 cm
Sebanyak 2 batang.



Karya : Ja'far Rassuh

Judul : Penari

Bahan : Serbuk Gergaji

Ukuran : Panjang : 54 cm

Lebar : 40 cm

Tinggi : 100 cm

KARYA ARIFIN AHMAD

1. Ide Gagasan

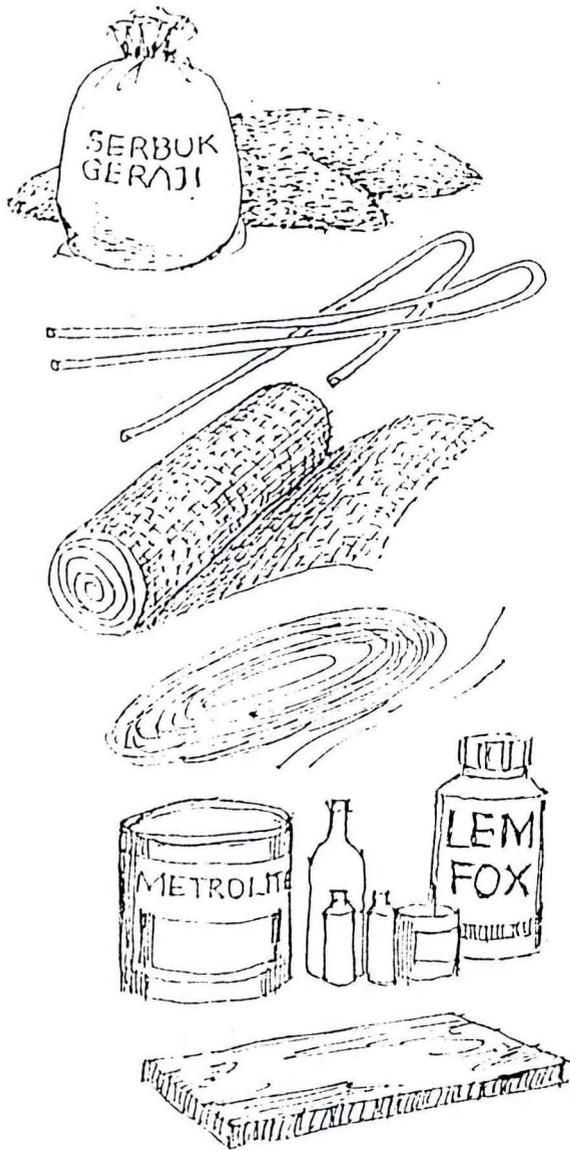
Dengan bahan yang sama yaitu serbuk gergaji untuk membentuk elemen – elemen patung kontemporer dengan bentuk lengkungan selinder rata – rata diameter 15 cm (lima belas centimeter) tinggi 2 m (dua meter) dengan komposisi bentuk dan ruang ditambah ornamen / motif pada estetika yang diharapkan. Bentuk patung yang berbeda dari sejenisnya yaitu sejenis bahan serbuk diharapkan akan menambah khasanah pada penampilan karya seni rupa untuk bereksperimentasi.

2. Bahan

- a. Serbuk gergaji kayu meranti
- b. Besi behel 0,8 cm
- c. Besi behel 0,5 cm
- d. Kawat kasa
- e. Lem fox
- f. Cat air (Arrylic Emulsion)
- g. Kawat Ikat

3. Alat

- a. Gergaji Besi
- b. Kakak Tua (Tang)
- c. Sendok Semen
- d. Sekrap / Palet dempul
- e. Pembengkok besi / behel
- f. Kuas



Serbuk Gergaji

Besi behel 0,8 cm

Besi behel 0,5 cm

Kawat kasa

Lem fox

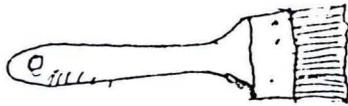
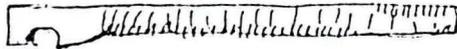
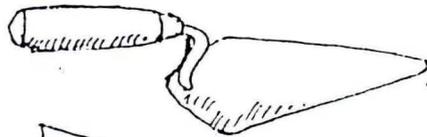
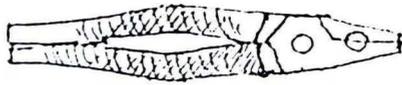
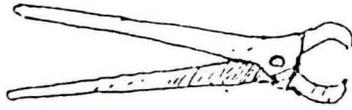
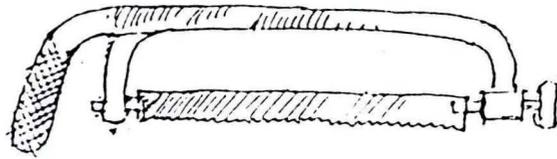
Cat air (Acrylic Emulsion)

Kawat Ikat

Papan



Judul : Imajinasi Menunggu



- Gergaji Besi
- Kakak Tua (Tang)
- Sendok Semen
- Sekrap / Palet dempul
- Pembengkok besi / behehl
- Kuas

KARYA MUDZAKIR

1. Ide Gagasan

Terwujudnya karya seni rupa yang memiliki nilai artistik dengan memanfaatkan alat dan bahan yang ada disekitar lingkungan si penggarap yang menjadi ide dasarnya. Onggokan serbuk gergaji yang melimpah ruah disetiap tempat penggergajian kayu menggelitik hati si penggarap untuk dijadikan sebuah benda benda yang memiliki sentuhan nilai seni. Bayangan itu selalu mengganggu pikiran untuk segera mewujudkannya, keinginan ini tersalurkan setelah Taman Budaya Propinsi Jambi memberi peluang kepada seniman untuk mengembangkan diri lewat karya – karyanya dalam suatu kegiatan eksperimen seni rupa tahun 1998.

Hanya dengan serbuk gergaji saja tentu tidaklah cukup untuk diwujudkan menjadi sebuah karya seni yang bermutu, tentulah banyak komponen – komponen lain yang menunjang. Disinilah dituntut kreatifitas si penggarap untuk memanfaatkan bahan – bahan lain tetapi tetap tidak menghilangkan karakteristik bahan utamanya.

2. Bahan

- a. Serbuk gergaji kayu
- b. Pipa paralon ¼ inci
- c. Papan kayu tembesu tebal 4 cm
- d. Paku
- e. Lem fox
- f. Tepung Singkuit
- g. Cat air (Acrylic Emulsion)
- h. Kain Kasa

3. Alat

- a. Gergaji Besi
- b. Pukul Besi
- c. Pisau dempul
- d. Kaleng Pengaduk
- e. Meteran
- f. Kuas
- g. Ayakan (Penyaring)
- h. Tang

4. Proses Kerja

- a. Membuat rencana gambar sesuai dengan bentuk yang diinginkan lengkap dengan skala dan ukuran.
- b. Pembentukan kerangka menurut rencana gambar, pada kesempatan ini dibentuk sedemikian rupa, dengan alasan disamping bahannya mudah di dapat pengerjaannya pun lebih mudah.
- c. Menempelkan bahan serbuk gergaji dan bahan bahan lain yang sudah menjadi adonan dengan komposisi sebagai berikut :
 - 1 kg serbuk gergaji yang sudah dihaluskan (diayak)
 - $\frac{1}{4}$ kg lem fox
 - $\frac{1}{4}$ kg akar
 - 1 liter air

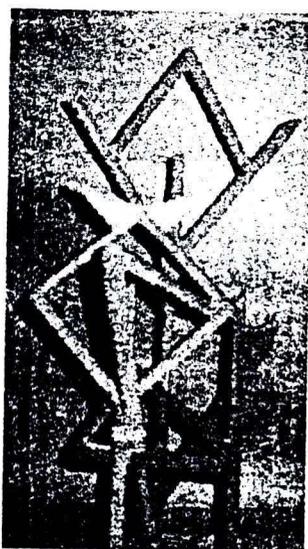
Cara menempelkan adonan pada kerangka bisa dimulai dengan tipis – tipis dulu berfungsi sebagai dasar. Setelah dibiarkan lebih kurang sehari semalam, tempelan tersebut akan kering dan mengeras, langkah selanjutnya adalah pembentukan dengan jalan menempelkan adonan pada bagian – bagian yang dirasa perlu.

Untuk menghasilkan tekstur dapat diperoleh dengan bantuan alat sesuai dengan karakter yang diinginkan oleh si penggarap seperti dengan sapu lidi, pisau dempul, lempengan besi / papan dan sebagainya.

d. Setelah dirasa cukup pembentukan karya tersebut, proses selanjutnya adalah mengecek secara keseluruhan antara lain, proporsi, komposisi dan lapisan – lapisan tempelan adonan, apakah sudah cukup baik atau ada yang retak, jika ternyata ada yang retak dapat diatasi dengan memberikan lem fox yang sudah dilanjutkan dengan sedikit air, kemudian dikuaskan.

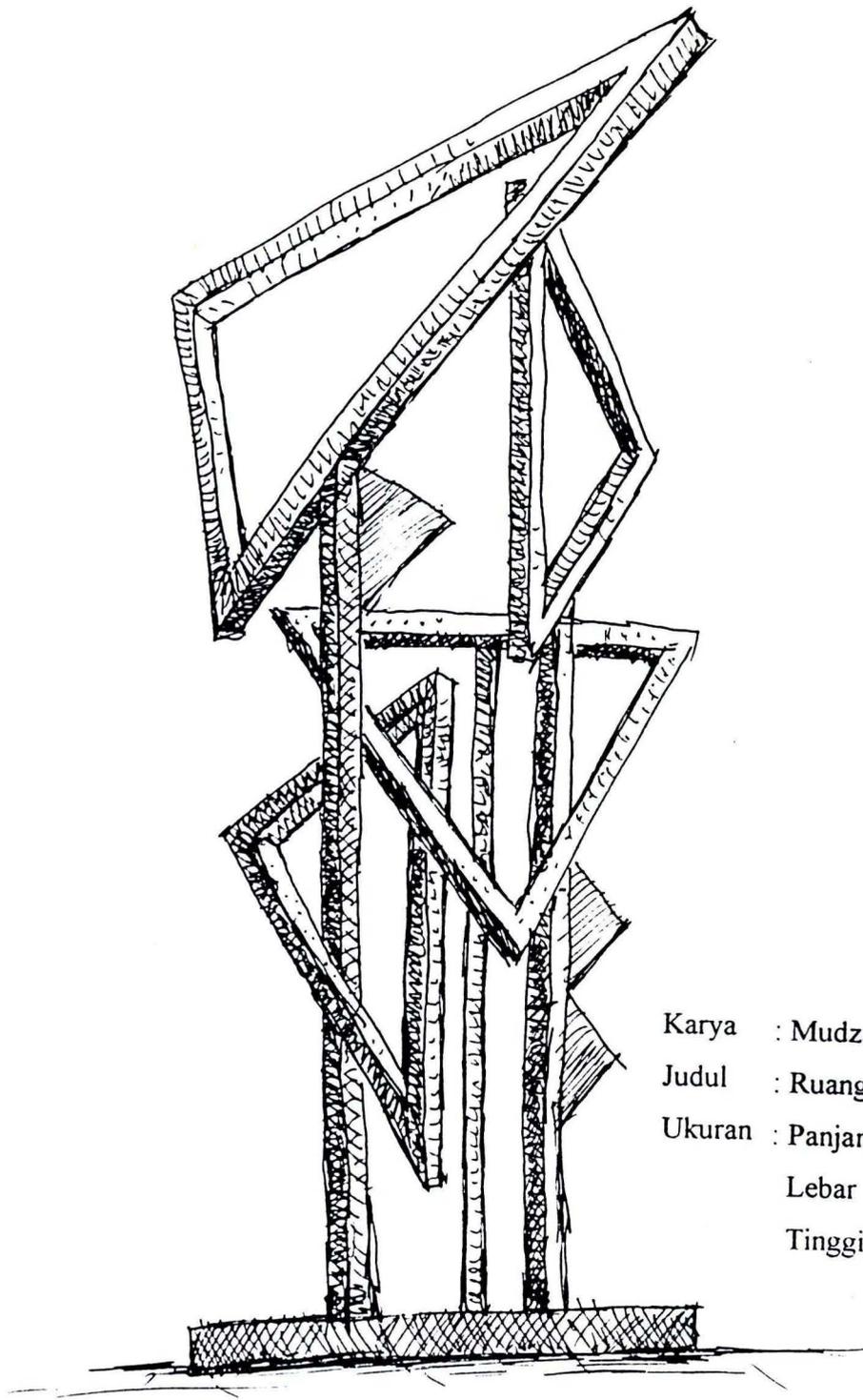
e. Finising

Pada kesempatan kegiatan eksperimentasi karya seni rupa ini si penggarap menghasilkan 4 buah karya patung dan masing – masing karya tersebut di finising dengan cara yang berbeda – beda yaitu ada yang menggunakan warna akar, sari warna dan cat air, dengan tehnik kuas dan semprot bahkan ada juga satu karya yang sengaja tidak di cat dengan harapan untuk mendapatkan karakter dan warna aslinya.

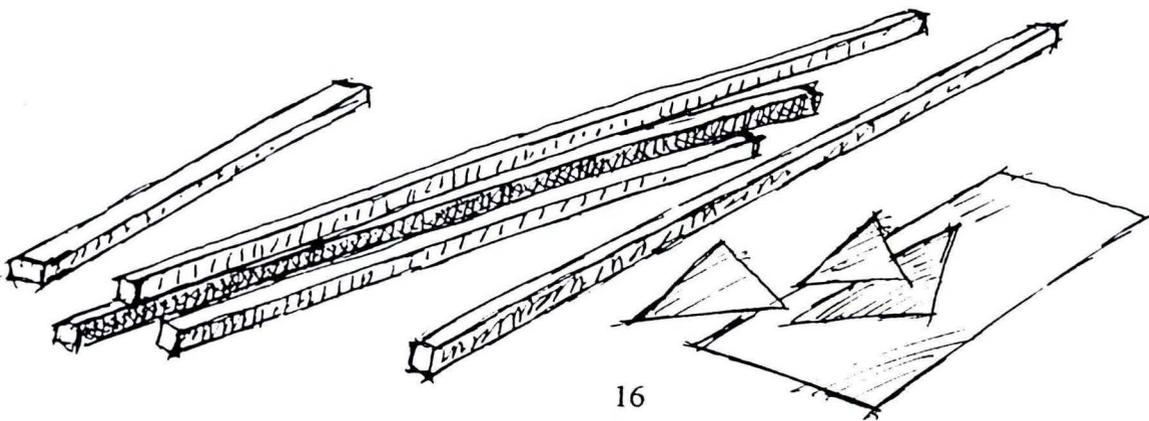


Judul : Ruang Dinamik





Karya : Mudzakir
Judul : Ruang Dinamik
Ukuran : Panjang : 80 cm
Lebar : 65 cm
Tinggi : 150 cm



KARYA SUPARNO

1. Ide Gagasan

Berawal dari rasa ingin tahu dan rasa ingin mencoba bahan – bahan limbah kayu untuk dijadikan karya seni rupa. Saya berusaha mencari bentuk – bentuk yang pas dengan karakter bahan limbah kayu tersebut. Limbah kayu tersebut adalah serbuk gergaji kayu dan potongan – potongan papan kayu tembesu, maka saya berpikir karya patung dan relief adalah bentuk yang pas menurut pemikirannya. Dan hal itulah yang menjadi ide dasar dalam saya mengikuti kegiatan eksperimentasi karya seni rupa di Bengkel Seni Rupa Taman Budaya Propinsi Jambi.

2. Bahan

- a. Serbuk gergaji kayu
- b. Potongan Papan
- c. Lem fox
- d. Okar (Tepung Singkuit)
- e. Sari warna
- f. Air



Judul : Insting

3. Alat

- a. Gergaji
- b. Tang
- c. Piau Dempul
- d. Meteran
- e. Pukul Besi
- f. Kaleng Pengaduk
- g. Kuas

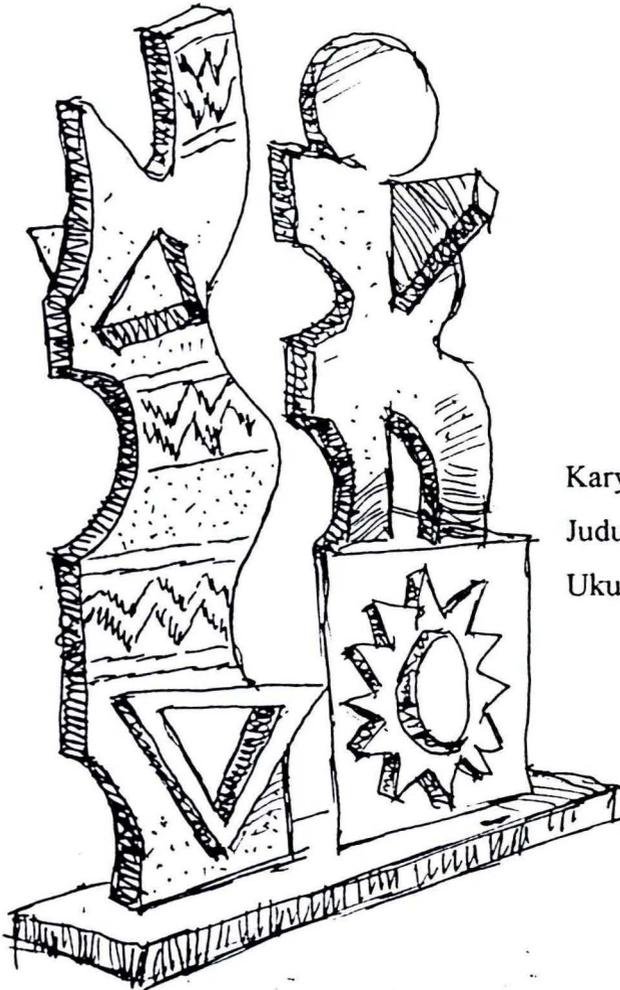
4. Proses Kerja

- a. Membuat rencana gambar sesuai dengan bentuk yang diinginkan, dilengkapi dengan skala dan ukuran.
- b. Membentuk kerangka dari bahan kayu
- c. Menempelkan bahan serbuk gergaji dan bahan – bahan lain yang sudah menjadi adonan dengan komposisi sebagai berikut :
 - 1 kg serbuk gergaji yang sudah dihaluskan (diayak)
 - ¼ kg lem fox
 - ¼ kg okar (Tepung Singkuit)
 - 1 liter air

Serbuk gergaji yang sudah menjadi adonan ditempelkan ke seluruh permukaan kerangka yang telah disiapkan. Penempelan bisa dimulai dengan tipis – tipis dulu setelah agak mengering bisa dilanjutkan kembali. Hal ini untuk menghindari agar tidak mengelupas yang diakibatkan oleh terlalu tebalnya tempelan adonan yang masih basah. Pembentukan patung / relief dan pemberian tekstur bisa dilakukan saat proses penempelan. Dikarenakan dasar / kerangka yang digunakan adalah dari papan penempelan adukan bisa dipadatkan dengan cara dipukul – pukul kayu hal ini bertujuan untuk menambah daya rekat adonan tersebut .

d. Finising

Finising dengan bahan cat air campur dengan sari warna dengan tehnik kuas.



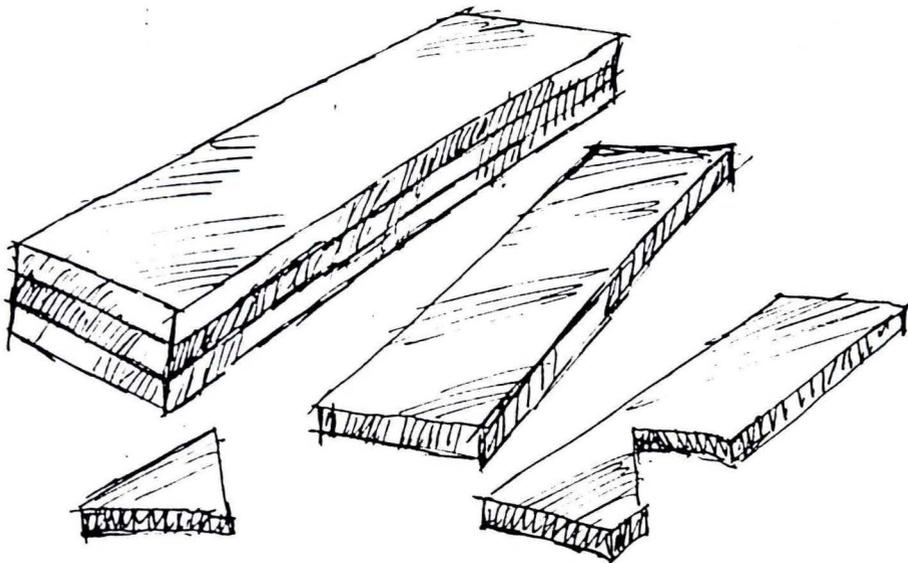
Karya : Suparno

Judul : Insting

Ukuran : Panjang : 40 cm

Lebar : 35 cm

Tinggi : 100 cm



KARYA SUMARDI. DS

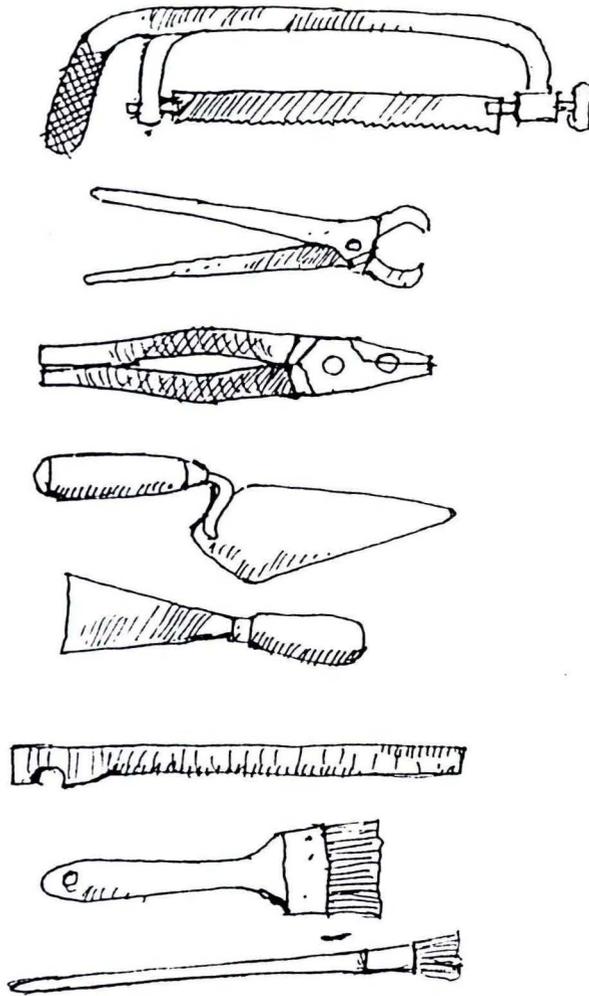
1. Ide Gagasan

Dengan bahan serbuk gergaji yang diolah menjadi adonan bahan baku yang diterapkan untuk karya seni rupa. Sebagai bahan pelapis / penempel pada rancangan pola dasar seperti kerangka patung besi, kawat atau kayu dan papan, bahkan bisa sebagai media seni relief di atas bidang datar seperti papan, triplek.

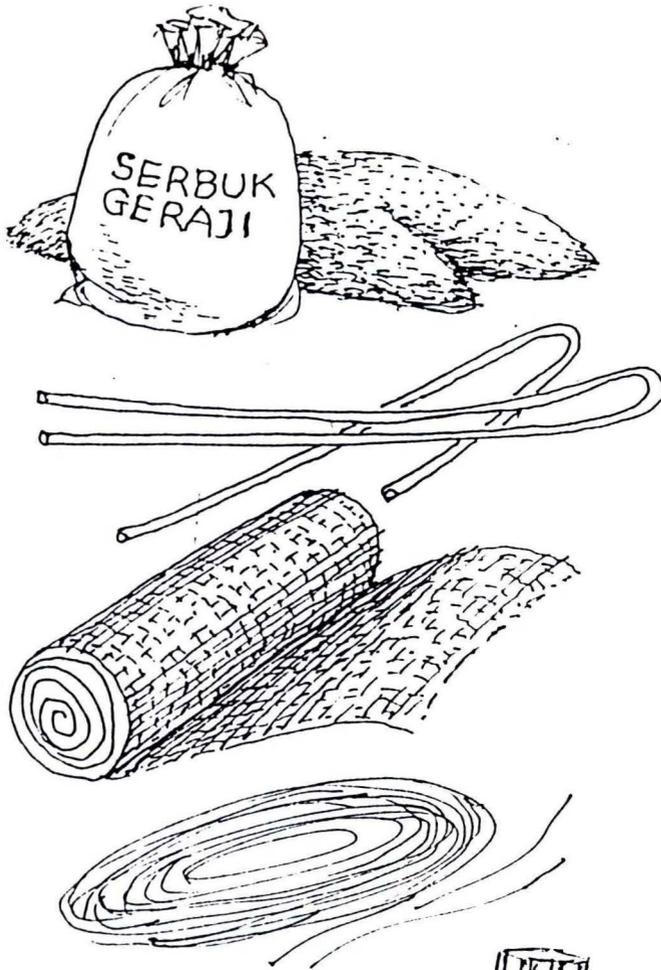
2.
 - a. Serbuk gergaji kayu meranti
 - b. Besi behel 0,8 cm
 - c. Besi behel 0,5 cm
 - d. Kawat Kasa
 - e. Lem fox
 - f. Cat air (Atrylic Emulsion)
 - g. Kawat Ikat

3. Alat

- a. Gergaji Besi
- b. Kakak Tua (Tang)
- c. Sendok Semen
- d. Sekrap / Palet dempul
- e. Pembengkok besi / behehl
- f. Kuas

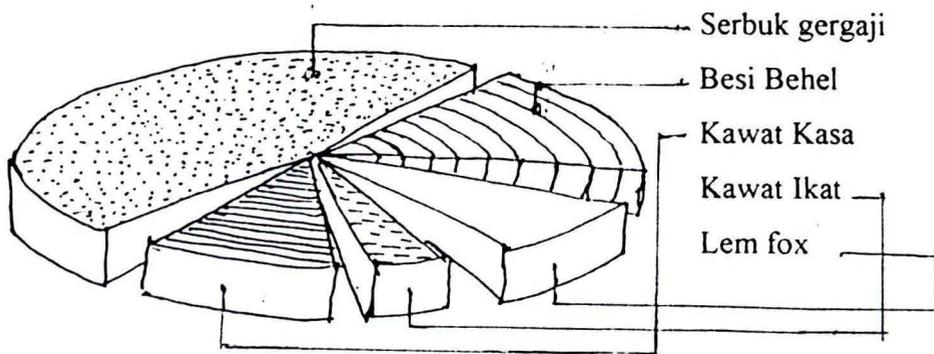


Gergaji Besi
Kakak Tua (Tang)
Sendok Semen
Sekrap / Palet dempul
Pembengkok besi / behel
Kuas



- Serbuk Gergaji kayu meranti
- Besi behel 0,8 cm
- Besi behel 0,5 cm
- Kawat Kasa
- Lem fox
- Cat air (Acrylic Emulsion)
- Kawat Ikat

Volume bahan



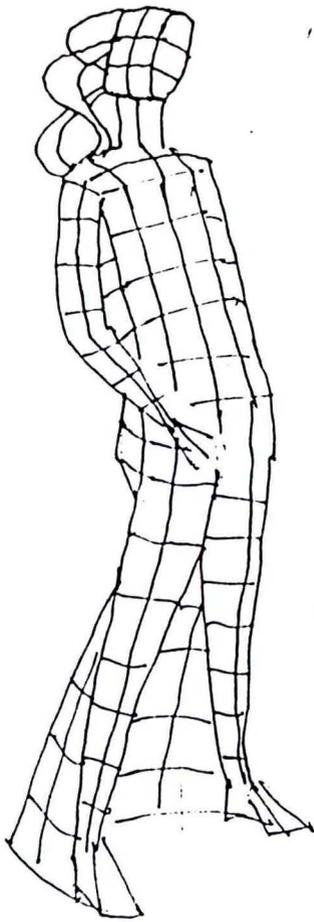
3. Proses Kerja

- a. Pembentukan kerangka patung dari besi behel dan kawat kasa. Sebagai dasar kerangka patung manusia dengan memperhatikan proporsi bagian bangunan akhir dari patung manusia ideal.
- b. Menempelkan bahan serbuk yang sudah menjadi adonan dengan lem fox dengan komposisi :
 - 1 Serbuk gergaji kering
 - 0,3 Lem fox
 - 0,1 Semen
 - 0,4 airdengan adukan kental yang cukup rekat untuk ditempelkan pada kawat kasa sebagai kerangka patung yang terbalut oleh adonan serbuk tersebut sehingga menjadi bentuk dasar patung yang utuh.
- c. Setelah menjadi dasaran patung manusia yang belum sempurna secara utuh gambaran akan terlihat bagian – bagian yang kurang.

Sehingga dapat diamati untuk penambahan bagian – bagian yang kurang untuk dijadikan bentuk anatomi kasar. Sambil menjelang proses pengeringan terus penambahan bahan adonan serbuk gergaji pada bagian detail patung. Menjelang untuk finising dengan cara memukul – mukul dengan 4 (empat) batang lidi pada permukaan patung dengan adonan serbuk yang masih lembab, sehingga membentuk tekstur pada bagian yang diinginkan. Setelah seluruhnya tergarap pada bagian detail dan kehalusan permukaan yang diinginkan sehingga dianggap selesai seluruhnya.

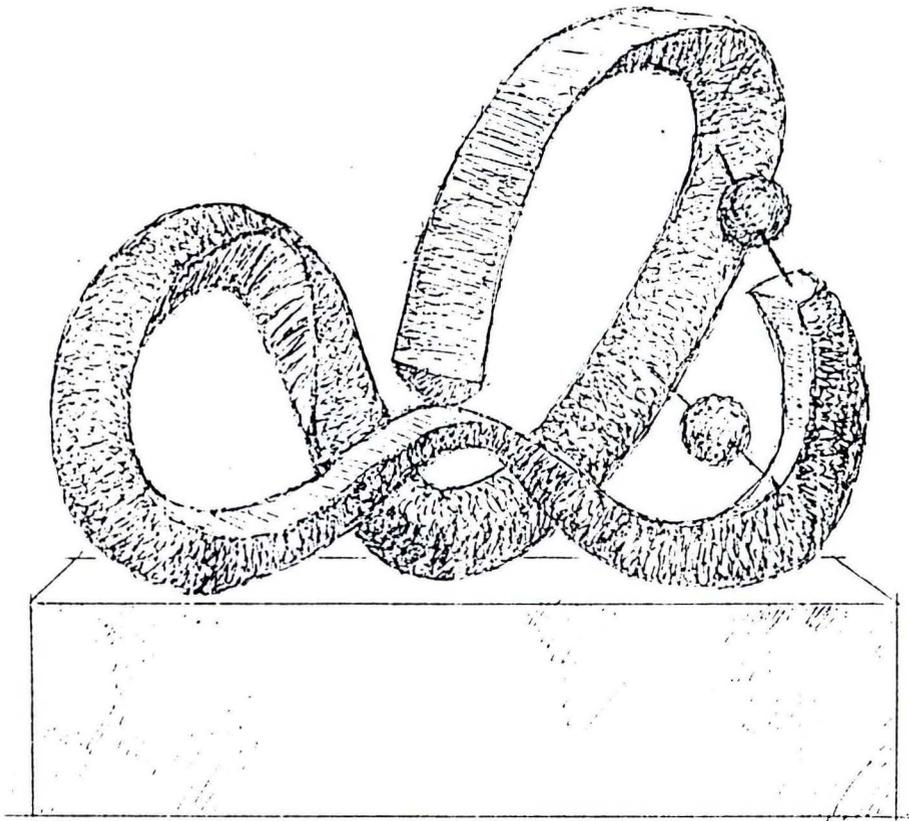
d. Finising

Pengecatan patung dengan bahan cat air sari warna atau acrylic emulsion / metrolite untuk pengecatan dasar patung dengan warna tua atau gelap yang meresap kepermukaan patung ke dalam pori – pori patung. Kemudian dengan tehnik oplos dipermukaan patung yang menempel atau melekat dipermukaan tekstur data malekul – malekul patung. Sehingga menimbulkan bias gelap terang pada permukaan patung tersebut hingga selesai seluruhnya.

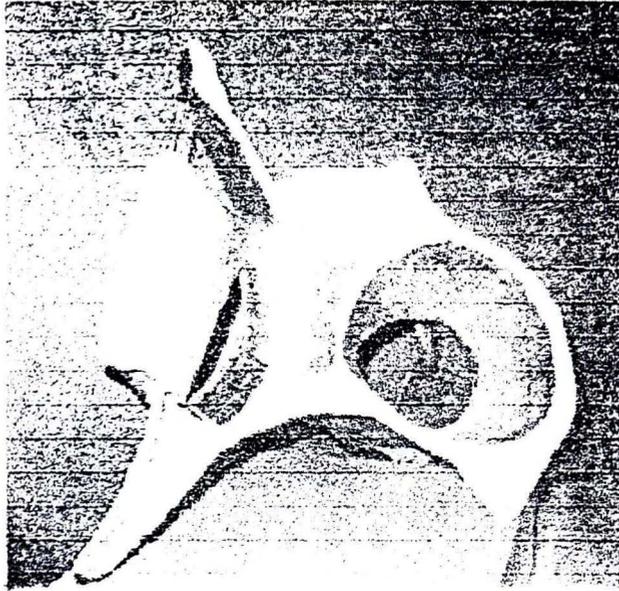


Judul : Wanita

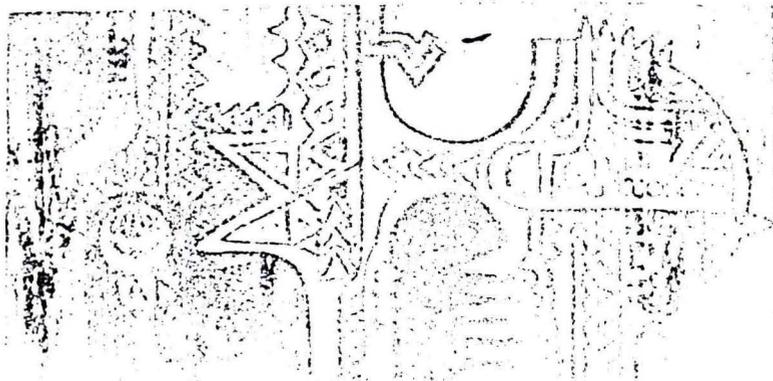
Karya : Sumardi. DS
Ukuran: Panjang : 90 cm
Lebar : 70 cm
Tinggi : 200 cm



Karya : Sumardi. DS
Judul : Liku - liku Ruang
Bahan : Serbuk Gergaji
Ukuran : Panjang : 135 cm
Lebar : 90 cm
Tinggi : 100 cm



Patung, Karya : Sumardi. DS Ukuran : Panjang : 120 cm
Lebar : 90 cm
Tinggi : 120 cm



Relief, Karya : Sumardi. DS Ukuran: Panjang : 240 cm
Lebar : 120 cm



